

**PEMBINAAN PENYANDANG DISABILITAS PELAKU KRIMINALITAS
DI LEMBAGA PERMASYARAKATAN (LP) KELAS II A MUARA PADANG
(Deskriptif Kualitatif di LP Kelas II A Muara Padang)**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1 (S1)
Jurusan Pendidikan Luar Biasa*



Disusun Oleh :

RESTI ARNEV

1204588/ 2012

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

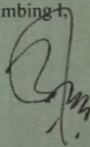
SKRIPSI

Judul : Pembinaan Penyandang Disabilitas Pelaku Kriminalitas di
Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Muara Padang (Deskriptif
Kualitatif di LP Kelas II A Muara Padang)
Nama : Resti Arnev
NIM : 1204588
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

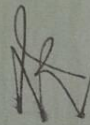
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



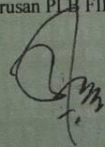
Dr. Marlina, S. Pd, M.Si
NIP. 196909021998022002

Pembimbing II



Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd
NIP. 196111241987032002

Ketua Jurusan PLB FIB UNP



Dr. Marlina, S. Pd, M.Si
NIP. 196909021998022002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Resti Arnev
NIM : 1204588/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

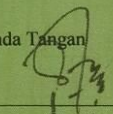
**Pembinaan Penyandang Disabilitas Pelaku Kriminalitas di Lembaga
Pemasyarakatan Kelas II A Muara Padang
(Deskriptif Kualitatif di LP Kelas II A Muara Padang)**

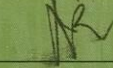
Padang, Februari 2017

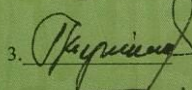
Tim Penguji

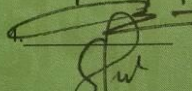
1. Ketua : Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
2. Sekretaris : Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd
3. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd
4. Anggota : Drs. Amsyaruddin, M.Ed
5. Anggota : Drs. Damri, M.Pd

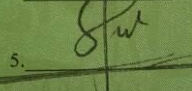
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pembinaan Penyandang Disabilitas Pelaku Kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Muara Padang (*Deskriptif Kualitatif*)", adalah karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017
Yang membuat pernyataan,



Resti Arnev
NIM. 2012/1204588

ABSTRAK

Resti Arnev 2016. “Pembinaan Penyandang Disabilitas Pelaku Kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Muara Padang (*Deskriptif Kualitatif*)”. *Skripsi*: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tindakan kriminal yang semakin banyak terjadi dan tidak mengenal siapa pelaku dari tindak kriminal, seperti penyandang disabilitas pelaku tindak kriminal. Pelaku tindak kriminal akan mendapatkan hukuman, seperti hukuman penjara yang dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan. Di lembaga pemasyarakatan narapidana akan diberikan pembinaan supaya tidak mengulangi perbuatan kriminalitas, begitu juga narapidana penyandang disabilitas memiliki hak yang sama walaupun memiliki keterbatasan. Di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Muara Padang terdapat dua orang narapidana penyandang disabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan kepribadian dan kemandirian apa yang diberikan petugas Lembaga Pemasyarakatan kepada narapidana penyandang disabilitas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari dua orang penyandang disabilitas dan lima orang petugas lapas sebagai sumber utama, kepala lapas sebagai sumber pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian yang khusus diberikan petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Muara Padang kepada penyandang disabilitas. Dalam pelaksanaan, penyandang disabilitas tidak dapat mengikuti pembinaan karena keterbatasannya. Metode yang digunakan masih konvensional, disertai dengan pengabaian petugas atas penyandang disabilitas, dan petugas lapas kebingungan untuk berkomunikasi dengan penyandang disabilitas. Oleh sebab itu disarankan kepada semua pihak agar lebih seius dan membantu kelancaran pemberian layanan pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian bagi narapidana penyandang disabilitas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Muara Padang.

ABSTRACT

Resti Arnev 2016.”Guidance with disabilities criminals in the correctional facility grade II A Muara Padang (Qualitative Descriptive).”
Thesis : PLB FIB Padang State University.

This research was motivated by a criminal act that happens more and more and did not know who the perpetrators of the crime, such as the disabled people who commit crime. The people who are convicted of a crime will be punished like a prison is carried out in correctional facility. In correctional facility, the prisoner will be given guidance so that they are not repeat the crime, also, the disabled people have the same rights despite having limitation. In the correctional facility grade II A Muara Padang, there are two prisoners with disabilities. This research aims to determine what is the guidance of personality development and self-reliance were given the prison officers to the prisoners with disabilities.

The research was used a descriptive method. Techniques of collecting data through observation, interviews, and documentation study. The subject of research consisted of two people with disabilities out of five prison officers as the main sources, the head of the prison as a source of support.

The result of research showed that there was no guidance in personality development and self-reliance were specifically given by the prison officers in the correctional facility grade II A Muara Padang to the disabled people. In implementation, the disabled people not able to follow the guidance because of the limitation. The method was still conventional, also the abandonment of the prison officers to the disabled people and the prison officers confusion to communicate with disabled people. Therefore, the researcher recommended to all parties so that they will be more serious and help the fluency of the service delivery in guidance of personality development and self-reliance for the prisoners with disabilities in the correctional facility grade II A Muara Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pembinaan Penyandang Disabilitas Pelaku Kriminal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Muara Padang (*Deskriptif Kualitatif* di LP kelas II A Muara Padang)”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir di jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan. Bab II berisi kajian teori. Bab III berisi metode penelitian. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang disimpulkan dalam Bab V yang berisi kesimpulan dan saran.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi membangun kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Padang, Januari 2017

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Rasa syukur yang tak henti-hentinya menyeru di dalam hati, teruntuk Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga, kebahagiaan yang tak ternilai, semoga menjadikan hamba sebagai manusia yang lebih baik lagi mencintaimu ya Rabb. Diiringi shalawat, salam, beserta doa teruntuk pemimpin umat muslim, Rasulullah SAW, yang hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin karena hadirnya menghadirkan harapan nyata untuk bahagia bagi setiap jiwa yang menjadikan beliau suri tauladan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Teruntuk kedua orang tuaku terutama kepada mama (Nevidawasti) dan papa (Ardisal). *“Wanitaku yang sangat tegas sekaligus bidadari yang selalu sibuk menanyakan kapan penelitian dan kapan penelitian, terimakasih untuk segala cinta, kasih sayang, semangat, motivasi, serta pengorbanan yang telah mama berikan kepada Resti, mungkin sampai kapan pun Resti tak akan mampu membalas kebaikan dan ketulusan yang telah mama berikan. Kepada papa sekaligus dosen yang sangat berperan penting untuk kuliah Resti. Makasih pa you are my hero yang selalu siap ketika putrinya dalam kesusahan. Resti tidak bisa mengungkapkan dengan kata-kata. Maaf atas segala kesalahan yang telah Resti perbuat. Hanya untaian doa sederhana yang dapat anakmu berikan. Semoga doa yang begitu sederhana dari anakmu menjadikan doa tersebut*

sebagai usaha sederhana untuk membahagiakan mama dan papa. Dan doakan anakmu ini sukses kelak sehingga bisa membanggakan mama dan papa.”

2. Teruntuk saudara kandung peneliti dengan sejuta tingkah lakunya abangku Rendi, Rifki, Rio dan untuk adikku Renol dan Resta. *“Terimakasih canda tawa yang telah dilontarkan dan pengertian dari kalian, rajin-rajin belajar ya adik tercinta jadi anak soleh dan sholeha yang bisa membanggakan kedua orangtua kita”.*
3. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. *“Terimakasih telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ibu bapak, amin.”*
4. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku pembimbing I. *“Terimakasih bu yang selalu cetar penampilannya dan juga telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga, ilmu pengetahuan, dan motivasi ditengah kesibukannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan juga telah mencurahkan segala semangatnya dan celotehan ibu yang sangat menggemaskan. Banyak ilmu yang telah ibu berikan, saran dan masukan ibu sangatlah berarti dalam perjuangan dalam meraih gelar ini. Semoga ibu tetap diberi kekuatan, kesehatan oleh Allah SWT dan tetap menjadi ibu kami yang selalu memberikan motivasi dan keceriaan serta candaan yang tak ada habisnya ditengah berbagai peliknya persoalan dalam penulisan skripsi ini. amin.”*

5. Ibu Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd selaku pembimbing II. *“Terimakasih buk yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat, arahan serta memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibuk diberikan kesehatan selalu oleh Allah SWT, amin.”*
6. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd, Bapak Drs. Amsyaruddin, M.Ed dan Bapak Drs. Damri, M. Pd selaku tim penguji. Selama empat tahun ini, ibu dan bapak selalu membagi ilmu kepada elsi. Bukan hanya karena kewajiban, tetapi ibu dan bapak sudah menjadi sosok orang tua bagi kami. Kenangan-kenangan bersama ibu dan bapak selama proses perkuliahan tidak akan elsi lupakan. Semua pesan dan kesan yang ibu dan bapak sampaikan akan menjadi cerita indah dalam diri Resti yang akan berkenang sampai akhir hayat nantinya Aamiin, semoga silaturahmi yang sudah kita jalin tidak terhenti sampai disini.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa. *“Terimakasih yang telah memberikan ilmu kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan pendidikan di jurusan ini, dan staf tata usaha kak Susi atas segala bantuan, informasi serta pengurusan administrasi selama ini. “*
8. Buk Neng, selaku pengelola perpustakaan PLB UNP. *“Terimakasi bu yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis atas segala pinjaman buku yang telah mempermudah penulis dalam penulisan skripsi ini. Dan juga terimakasih bu atas penguatan yang ibu berikan kepada penulis sehingga penulis termotivasi dalam pembuatan penyelesaian skripsi ini. Maaf bu sering merepotkan ibu dan membuat suasana perpustakaan sedikit menjadi ribut.”*

9. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Muara Padang. *“Terimakasih bapak kepala lapas (Sri Yuwono) yang sudah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian, tata usaha yang telah membantu peneliti dalam kelengkapan administrasi untuk menunjang penyelesaian skripsi ini, serta petugas lapas yang telah membantu penulis dalam penelitian sampai skripsi ini selesai”*.
10. Sahabatku pluto, Arita Fitria Maretika, Anissa Mohammad, Sundari Olivia, Suci Fauzana, Elsi Maifitri, Cindy Andari Putri, Tetty Sandra dan Niki Septi Andesta. *“Terimakasih atas persaudaraan, kesabaran dan memberikan ketenangan saat berkumpul. Segala masalah selama ini bisa kita atasi bersama dan terimakasih atas keceriaan kalian semua. Kalian akan tetap menjadi saudara dimanapun berada, kalian sungguh akan tetap menjadi saudara. Tidak ada yang pergi dari hati, tidak ada yang hilang dari sebuah kenangan. Tetap semangat gadis-gadis dari berbagai pelosok negeri”*.
11. Teristimewa buat kamu yang telah memberi support, semoga kedepannya lancar dan dipermudahkan. Amiiin.
12. Teman-teman seperjuangan, sejiwa dan seraga Jurusan Pendidikan Luar Biasa angkatan 2012 yang sangat luar biasa. *“Terimakasih atas tawa canda kalian tidak akan penulis lupakan. Sekarang kita sama-sama berjuang, semangat dan kerja keras. Insyaallah kita mampu menamatkan pendidikan di jurusan ini dan paling penting jangan sampai kehilangan semangat temanku”*.

13. Adik-adik angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016 *“Selamat berjuang dek, jangan mudah menyerah dan tetaplah menjadi adik bagi kami bukan hanya di kampus tapi juga diluar kampus.”*
14. Semua pihak yang telah membantu dan namanya yangtak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah akan membalas semua kebaikan yang telah dilakukan, Amin.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Penelitian.....	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Pembinaan	7
1. Pengertian pembinaan	7
2. Jenis-jenis pembinaan	8
3. Tahapan pembinaan	26
4. Prinsip pembinaan.....	28
B. Hakikat Penyandang Disabilitas	30
1. Pengertian Penyandang Disabilitas	30
2. Klasifikasi Penyandang Disabilitas.....	33
C. Hakikat Kriminalitas	40
1. Pengertian Kriminalitas.....	40
2. Jenis-jenis Kriminalitas.....	47
D. Penelitian Relevan.....	51
E. Kerangka Konseptual	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
A. Pendekatan Penelitian	53

B. Jenis Penelitian.....	53
C. Responden Penelitian.....	54
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	55
E. Teknik dan Analisis Data	57
F. Teknik keabsahan Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	62
A. Latar Entri	62
B. Deskriptif Hasil Penelitian	64
C. Temuan Hasil Penelitian	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR BAGAN

Kerangka Konseptual.....	52
--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi penelitian	82
2. Pedoman observai	84
3. Pedoman wawancara	85
4. Pedoman dokumentasi	90
5. Catatan lapangan	91
6. Catatan wawancara.....	103
7. Dokumentasi	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Gedung Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang.....	117
2. Wawancara dengan kepala lapas.....	117
3. Peneliti bersama petugas lapas	118
4. Wawancara dengan kasubsi bimasawat	118
5. Wawancara dengan petugas lapas	119
6. Wawancara dengan penyandang disabilitas (N)	119
7. Wawancara dengan penyandang disabilitas (R)	120
8. Kegiatan penyuluhan HIV.....	120
9. Kegiatan shalat berjamaah	121
10. Kegiatan olahraga futsal.....	121
11. Kegiatan senam	122
12. Kegiatan olahraga tenis meja	122
13. Kegiatan menyablon.....	123
14. Hasil karya batok kelapa	123

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada zaman modern ini, berbagai macam kriminalitas banyak terjadi. Kriminalitas merupakan bentuk tindak kejahatan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang yang merugikan orang lain. Tindak kejahatan merupakan masalah bagi manusia, meskipun telah ditetapkan adanya sanksi berat terhadap kejahatan yang dilakukan itu, namun kejahatan masih saja sering terjadi. Kriminalitas itu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: (1) faktor personal, termasuk di dalamnya faktor biologis (umur, jenis kelamin, keadaan mental dan lain-lain) dan psikologis (agresivitas, kecerobohan, dan keterasingan); (2) faktor situasional, seperti situasi konflik, tempat dan waktu.

Tindak kriminal bisa dilakukan oleh siapa saja, tidak mengenal ras, jenis kelamin, pendidikan, umur, ataupun mereka penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas yaitu orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual atau sensorik dalam jangka waktu lama dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sikap masyarakat dapat menemui hambatan yang menyulitkan untuk berpartisipasi penuh dan efektif berdasarkan kesamaan hak. Penyandang disabilitas tidak hanya menjadi korban dari tindak kriminal, tapi juga bisa menjadi pelaku dari tindak pidana, seperti kasus pencurian yang dilakukan oleh orang dengan gangguan pendengaran (tunarungu). Penyandang disabilitas melakukan pencurian ini karena ingin memenuhi kebutuhan pangannya, sehingga dia beranggapan

jika dia mencuri dan masuk ke dalam lembaga pemasyarakatan, kebutuhan pangannya terpenuhi. Hal ini menjadi sesuatu yang menarik bagi peneliti, karena penyandang disabilitas melakukan tindak kriminal hanya karena ingin masuk ke penjara. Selain karena ekonomi, tingkat emosional penyandang disabilitas juga bisa menjadi salah satu penyebab terjadinya kriminalitas.

Dalam proses pemeriksaan mulai dari penyidikan hingga adanya putusan hakim yang bersifat tetap, pemerintah wajib menyediakan bantuan hukum kepada penyandang disabilitas. Berdasarkan Undang-undang No. 8 tahun 2016 pasal 30 tentang penyandang disabilitas menyatakan bahwa: “Penegak hukum sebelum memeriksa penyandang disabilitas wajib meminta pertimbangan atau saran dari: dokter atau tenaga kesehatan lainnya mengenai kondisi kesehatan, psikolog atau psikiater kondisi kejiwaan dan pekerja sosial mengenal kondisi psikososial.” Sehingga penyandang disabilitas mendapatkan perlakuan khusus dan perlindungan lebih di depan hukum.

Setiap tindakan kriminal yang dilakukan individu atau kelompok pasti ada sanksi dari tindak kriminal tersebut. Jenis sanksi dalam hukum pidana terdiri dari hukuman mati, penjara, kurungan dan denda. Hukuman penjara biasanya dilaksanakan di lembaga pemasyarakatan (LP). Lembaga Pemasyarakatan atau yang dikenal dengan sebutan lapas merupakan tempat narapidana menjalani masa pidananya. Begitu juga penyandang disabilitas yang melakukan tindak kriminal akan ditempatkan disana bersama dengan

pelaku tindak kriminal lainnya. Di lembaga pemsayarakatan semua narapidana akan diberikan pembinaan. Pembinaan merupakan usaha yang dilakukan oleh petugas lapas kepada narapidana agar tidak mengulang perbuatan kejahatan yang dilakukannya. Pembinaan ini menjadi menjadi dua yaitu pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian. Pembinaan kepribadian adalah suatu kegiatan yang diberikan petugas kepada narapidana guna untuk memperbaiki ketaqwaan, intelektual, sikap dan perilaku yang lebih baik. Sedangkan pembinaan kemandirian yaitu suatu kegiatan yang diberikan oleh petugas kepada narapidana guna untuk mengajarkan dan mengembangkan kemampuan narapidana dalam hal keahlian agar nantinya dapat mendapatkan pekerjaan dan diterima dimasyarakat.

Rumah tahanan negara dan lembaga pemasyarakatan wajib menyediakan Unit Layanan Disabilitas, sehingga penyandang disabilitas mendapatkan perlakuan khusus dalam pemberian pembinaan. Pentingnya melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penyediaan akomodasi yang layak untuk penyandang disabilitas dalam menerima rehabilitasi dan pembinaan di dalam lapas. Akomodasi yang layak yang dimaksud yaitu modifikasi dan penyesuaian yang tepat dan diperlukan untuk menjamin perlakuan pembinaan atau pelaksanaan semua hak asasi manusia dan kebebasan fundamental untuk penyandang disabilitas berdasarkan kesetaraan, seperti dalam pemberian pembinaan sesuai dengan keadaan penyandang disabilitas sehingga tercapainya fungsi dari pembinaan yaitu

sesuai dengan sistem penyelenggaraan tugas oleh petugas lapas terhadap narapidana yang tercantum di dalam Undang-undang No.12 Tahun 1995

Pasal 2 tentang pemasyarakatan menyatakan bahwa :

Sistem pemasyarakatan diselenggarakan dalam rangka membentuk warga binaan pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindakan pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan, dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil grand tour yang dilakukan penulis tanggal 1-30 Agustus 2016 di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Muara Padang, penulis mendapatkan data dari petugas lapas bahwa di sana terdapat 1156 orang narapidana, diantaranya ada dua orang penyandang disabilitas yaitu penyandang gangguan pendengaran (tunarungu) dan penyandang gangguan fisik dan motorik (tunadaksa). Berdasarkan dari data di atas peneliti tertarik melakukan penelitian ini, karena subjek pelaku dari tindak kriminal ini yaitu penyandang disabilitas, selain itu ingin mengetahui pembinaan yang diberikan petugas lapas kepada penyandang disabilitas di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Kelas II A Muara Padang

B. Fokus Penelitian

Agar penulis lebih terarah dan fokus pada penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini pada “Pembinaan yang diberikan petugas lapas kepada penyandang disabilitas di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Kelas II A Muara Padang”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu ”Bagaimana pembinaan yang diberikan petugas lapas kepada penyandang disabilitas di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Kelas II A Muara Padang?.”

D. Pertanyaan Penelitian

Sehubungan dengan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya adalah:

1. Pembinaan kepribadian seperti apa yang diberikan petugas lapas kepada penyandang disabilitas pelaku kriminal?
2. Pembinaan kemandirian seperti apa yang diberikan petugas lapas kepada penyandang disabilitas pelaku kriminal?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mendeskripsikan pembinaan kepribadian yang diberikan petugas lapas kepada penyandang disabilitas pelaku kriminal.
2. Untuk mengetahui pembinaan kemandirian yang diberikan petugas lapas kepada penyandang disabilitas pelaku kriminal.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan tindak kriminal penyandang disabilitas

2. Bagi guru kelas, untuk mengetahui bahwa anak disabilitas bisa saja menjadi pelaku dari kriminalitas itu sendiri, sehingga guru lebih memperhatikan pemberian pendidikan dan pembinaan moral kepada anak didiknya.
3. Bagi penegak hukum, penyidik, jaksa, dan hakim untuk menambah pengetahuan dan referensi dalam menyelesaikan kasus tindak pidana penyandang disabilitas.
4. Bagi lembaga pemasyarakatan, untuk menambah pengetahuan dan referensi dalam memberikan pembinaan kepada penyandang disabilitas.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi acuan dan bahan referensi untuk melaksanakan maupun melanjutkan penelitian tentang kriminalitas yang dilakukan oleh penyandang disabilitas.